AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Theresia Berliana Calya Putri[1], Hermi[2]
Universitas Trisakti, Indonesia
theresia.calya09@gmail.com[1], hermi@trisakti.ac.id[2]

Submitted: 01st July 2024 | **Edited**: 24th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024
Cited on: Putri, T. B. C., & Hermi, H. (2024). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(3), 996-1010.

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of industry type, media exposure, environmental performance, and leverage on carbon emissions disclosure. This research uses a quantitative approach with a population of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2020 period. The research sample was obtained as many as 80 samples using purposive sampling technique. Secondary data was obtained from annual reports, sustainability reports and PROPER reports. Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, R^2 test, F test, and t test. Industry type has a influence on carbon emissions disclosure, while media exposure, environmental performance, and leverage have no influence on carbon emissions disclosure. The suggestion from this research is to use wider data sources, including Issuer Performance Sites, for more complete data and expand the media exposure measurement method with content analysis from social media for a more accurate picture.

Keywords: Industry Type, Exposure Media, Environmental Performance, Leverage, Carbon Emissions

PENDAHULUAN

Aktivitas industri merupakan salah satu faktor meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, semakin menaikkan tingkat kesadaran bahwa pembangunan yang hanya mencapai pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya akan menyebabkan terhambatnya keberlanjutan perubahan ekonomi. Menurut isu-isu perubahan iklim dianggap sebagai suatu isu politik dan ekonomik, dimana hal tersebut menjadi tantangan bagi segalaentitas bisnis untuk bisa berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon yang dihasilkan (Nastiti & Hardiningsih, 2022).

Penelitian tentang pengaruh tipe industri, *media exposure*, kinerja lingkungan, dan *laverage* terhadap pengungkapan emisi karbon adalah topik yang relevan dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian ini biasanya dilakukan dalam bidang akuntansi, manajemen lingkungan, dan CSR untuk memahami

bagaimana perusahaan mengelola dan mengungkapkan informasi terkait emisi karbon mereka. Penelitian semacam ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi terkait emisi karbon, yang merupakan hal penting dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pengungkapan emisi karbon atau kecenderungan perusahaan untuk mengungkap informasi tentang jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh kegiatan mereka adalah topik yang penting dalam konteks kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Media exposure dapat berperan penting dalam mempengaruhi tindakan perusahaan terkait dengan lingkungan. Jika suatu perusahaan terlibat dalam praktik-praktik yang dianggap merugikan lingkungan, media dapat memberikan cakupan negatif yang dapat merusak reputasi perusahaan. Sebaliknya, media juga dapat memberikan penghargaan positif jika perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung lingkungan. Paparan media ini dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan emisi karbon mereka untuk menjaga reputasi mereka.

Kinerja Lingkungan Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, seperti menggunakan teknologi hijau, mengurangi limbah, atau memperkenalkan inisiatif berkelanjutan, cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan emisi karbon mereka sebagai bagian dari transparansi atas upaya perlindungan lingkungan.

Leverage dapat diartikan sebagai keadaan dimana perusahaan menggunakan asset dan sumber daya dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Saputri & Giovanni, 2021). *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan bergantung pada hutang dalam membiayai aset dan kegiatan operasi perusahaan. *Leverage* yang besar akan menyebabkan pengungkapan emisi karbon perusahaan semakin sedikit, perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan dananya karena pengungkapan emisi karbon akan menambah biaya operasional perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Zanra *et al.*, 2020).

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh Laporan keuangan. Pengungkapan emisi karbon dalam pelaporan keuangan merupakan hal yang penting

dilakukan oleh perusahaan karena dengan adanya pengungkapan emisi karbon dapat menjadi suatu *corporate action* yang baik dalam rangka menjaga keseimbangan sistem kehidupan yang ada di Bumi. Perusahaan yang mengungkapkan informasi emisi karbon cenderung akan menerapkan prinsip sustainability ke dalam strategi dan operasi perusahaan sehingga investor diharapkan dapat mempertimbangkan informasi karbon sebagai bahan pengambilan keputusan (Hilmi *et al.*, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh tipe industri, media exposure, kinerja lingkungan, dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan perusahaan di sektor energi sebagai sampel penelitian karena perusahaan disektor energi dianggap sebagai perusahaan yang berkontribusi cukup besar dalam penyebaran emisi karbon. Selain itu, karena di Indonesia pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela, maka dengan adanya penelitian ini juga bertujuan untuk menguji seberapa penting pengungkapan emisi karbon.

Penelitian terdahulu memberikan landasan kuat bagi penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon". Beberapa studi, seperti oleh Sukmawati (2023) dan Sumelan Loru (2023), menunjukkan bahwa media exposure berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Nastiti dan Hardiningsih (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan, media exposure, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sementara leverage tidak signifikan. Paga Tana dan Diana (2021) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif, namun tipe industri dan tingkat utang tidak signifikan. Laksani, Andesto, dan Kirana (2020) juga menemukan bahwa tipe industri, media exposure, dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan. Namun, Hernawati (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Septriyawati dan Anisah (2019) serta Dewayani dan Ratnadi (2021) menambahkan bahwa ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan tidak selalu signifikan. Penelitian saya berusaha memperluas temuan-temuan ini dengan fokus pada tipe industri, media exposure, kinerja lingkungan, dan leverage secara komprehensif. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menyelidiki interaksi antara keempat variabel ini dan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon bagi perusahaan di sektor energi.

LANDASAN TEORI

Teori Legitimasi

Teori legitimasi yaitu teori yang berfokus kepada interaksi antara Perusahaan dan Masyarakat. Teori tresebut menyatakan bahwa organisasi terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan Batasan dan norma- norma Masyarakat (Wibowo *et al.*, 2022). Teori legitimasi berpedoman pada konsep *social contract* Giannarakis et al., dalam Firdaus (2023) bersumber pada perusahaan yang membagikan informasi dalam pengungkapan non-keuangan guna untuk melegitimasi aktivitas mereka serta tetap dengan konsep *corporate citizenship.*

Teori Stakeholder

Teori *stakholde*r pada dasarnya menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau s*takeholder* nya. *Stakeholder* disini meliputi kreditor, supplier, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan pihak berkepentingan lainnya. Istilah *stakeholder* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh *Stanford Research Institute* dan didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan dukungan terhadap keberadaan suatu organisasi (Wartabone *et al.*, 2023).

Tipe Industri

Menurut Roberts industri dibagi menjadi dua jenis yaitu, *high profile industry dan low profile industry* (Lestari & Jayanti, 2022). Industri yang tergolong *high profile industry* ialah Perusahaan – Perusahaan yang memilki dampak yang signifikan dan mempunyai sensitivitas tinggi terhadap lingkungan, sedangkan *low profile industry* memiliki dampak yang kecil dan memiliki sensitivitas yang rendah terhadap lingkungan. Perusahaan *high profile industry* cenderung memilki tingkat risiko yang tinggi sehingga menjadi pusat perhatian Masyarakat luas sedangkan perusahaan *low profile industry* memilki tingkat resiko rendah sehingga tingkat perhatian masyarakat tergolong rendah (Rusdi & Helmayunita, 2023).

Media Exposure

Kedudukan media sangatlah penting seiring dengan meningkatnya alat komunikasi serta penyebaran internet di masyarakat. Media memegang kendali atas pengaruh keputusan para *stakeholder* sebab mereka sumber utama informasi semacam CSR Wang

et al, dalam (Handayani, 2022). Media dianggap sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan informasi kepada masyarakat luas. Pemberitaan media dapat memengaruhi sikap publik terhadap perusahaan dan juga *stakeholder* Jannah dalam (Handayani, 2022). Menurut Dawkins & Fraas Interaksi antara *stakeholder* dan pemberitaan media memiliki dampak yang penting terhadap pengungkapan lingkungan (Purnomo, 2022). Adanya media dianggap sebagai pengontrol aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keberadaan media tersebut.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran bagaimana tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya. Tanggung jawab lingkungan perusahaan mencakup area yang cukup luas, bahkan diluar wilayah perusahaan itu sendiri. Kinerja lingkungan yang baik akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Kinerja lingkungan merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan bersih. Sesuai teori legitimasi, hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat mengharuskan perusahaan mematuhi norma yang berlaku di masyarakat. Salah satunya dengan menjaga lingkungan, jika perusahaan ingin memperoleh legitimasi dari masyarakat. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan berusaha mengkomunikasikan kinerjanya dalam bentuk pengungkapan lingkungan (Rosada *et al.*, 2024).

Laverage

Leverage adalah penggunaan sejumlah asset atau dana dari perusahaandimana dalam penggunaannya harus membayar biaya tetap berupa bebanbunga. Rasio leverage mengukur tentang seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang serta penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan suatu perusahaan itu sendiri. Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana (asset) yang memiliki beban, leverage juga dapat diartikan sebagai kegiatan penggunaan asset atau sumber dana (Prawiro, 2019). Dalam artian luas leverage dapat mencakup semua kewajiban finansial suatu perusahaan, seperti hutang jangka panjang, hutang lancar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data -data berupa angka yang kemudian akan diolah menggunakan metode statistika.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mengacu pada data dari Perusahaan di sektor energi selama tahun pengamatan, yaitu tahun 2019-2022. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2018). Adapun Objek pengamatan terbatas pada laporan tahunan (*annual report*) periode 2019-2022 yang diundu hmelalui website www.idx.co.id dan dari masing-masing situs resmi Perusahaan.

Sumber data yang ambil untuk penelitian ini data sekunder, yang dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan melalui media. Data Perusahaan di sektor energi yang digunakan dari data laporan tahunan. Laporan tahunan didapat dari laporan tahunan (*annual report*) periode 2019-2022 yang diunduh melalui website www.idx.co.id.

Dalam hal ini populasi Populasi dalam penelitan ini adalah perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang dianalisis regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorow-Smirnov*. Hasil olah data menunjukkan Nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, yakni sebesar 0,023. Berdasarkan hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa data yang digunakan dalam uji KoImogorov-Smirnov belum berdistribusi normal. Untuk menormalkan distribusi data, peneliti melakukan penghapusan outlier.

Berdasarkan hasil uji *casewise diagnostics*, didapatkan *outlier* pada sampel nomer 17, 65, 73, dan 77. Setelah penghapusan *outlier*, maka dilakukan uji normalitas

KoImogorov-Smirnov kedua denga hasil nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, yakni sebesar 0,091. Berdasarkan hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa data yang digunakan dalam uji KoImogorov-Smirnov sudah berdistribusi normal. **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam medel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Variabel bebas tidak menunjukkan multikolinearitas jika batas toleransi lebih besar dari 0,10 dan batas VIF kurang dari 10,00. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas. Berdasarkan uji diketahui bahwa hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti bahwa korelasi antara variabel bebas tersebut nilainya kurang dari 100%. Dan hasil dari perhitungan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa variabel – variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dimana jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil olah data diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,574. Jika angka D-W (Durbin Watson) dibawah -2 maka ada autokorelasi positif, jika angka D-W (Durbin Watson) diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi, dan jika angka D-W (Durbin Watson) diatas +2 maka ada autokorelasi negative. Berdasarkan hasil tersebut, dinyatakan bahwa data pada penelitian ini telah lolos uji autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil uji Scatterplot menunjukkan bahwa data menyebar secara merata sehingga dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

Peneliti juga melakukan uji tereoskedastisitas dengan menggunkan uji Gletsjer sebabagi berikut:

Tabel 1. Uji Heterokedasitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Tipe Industri (X1)	0,619	Tidak terjadi heterokedastisitas
Media Eksposure (X2)	0,978	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kinerja Lingkungan (X3)	0,744	Tidak terjadi heterokedastisitas
Leverage (X4)	0,554	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah analisis regresi linear berganda dari penelitian ini:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

0	*β*	Prediksi	t	*Sig. One-Tailed*	
Konstanta	0,356		2.379	0,020	0,010
TIPI (X1)	0,322	+	6.853	0,000	0
Media Eksposure (X2)	-0,036	+	-.827	0,411	0,205
Kinerja Lingkungan (X3)	0,013	+	.577	0,566	0,283
Leverage (X4)	0,106	-	1.253	0,214	0,107

Sumber: Hasil Olah Data, 2024
Ket: TIPI; Tipe Industri

Dari uji regresi, didapatkan model regresi sebagai berikut:

$Y = 0{,}356 + 0{,}322X1 + (-0{,}036)X2 + 0{,}013X3 + 0{,}106X4 + \varepsilon$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam model ini, konstanta 0,356 menunjukkan nilai dasar Pengungkapan Emisi Karbon ketika semua variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) bernilai nol. Koefisien regresi masing-masing variabel independen mengindikasikan besaran dan arah pengaruh variabel tersebut terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.
2. Koefisien untuk X1 (Tipe Industri) adalah 0,322, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Tipe Industri diharapkan akan meningkatkan Pengungkapan Emisi Karbon sebesar 0,322 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa jenis industri memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon.

3. Koefisien untuk X2 (Media Eksposure) adalah -0,036, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Media Eksposure akan menurunkan Pengungkapan Emisi Karbon sebesar 0,036 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Pengaruh negatif ini bisa mengindikasikan bahwa media eksposure memiliki pengaruh negative terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon.
4. Koefisien untuk X3 (Kinerja Lingkungan) adalah 0,013, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam Kinerja Lingkungan diharapkan akan meningkatkan Pengungkapan Emisi Karbon sebesar 0,013 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif, di mana perusahaan dengan kinerja lingkungan yang lebih baik cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan emisi karbon mereka.
5. Koefisien untuk X4 (Leverage) adalah 0,106, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Leverage akan meningkatkan Pengungkapan Emisi Karbon sebesar 0,106 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Pengaruh positif ini dapat diartikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan emisi karbon, mungkin untuk menunjukkan tanggung jawab sosial yang lebih besar dan menarik kepercayaan investor.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,438, sehingga dapat diketahui bahwa tipe industri, media eksposure, kinerja lingkungan, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon sebesar 0,438 atau 43,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F

Uji yang digunakan dalam pengujian *Goodness of fit* atau uji ketepatan model adalah uji F. Hasil uji F dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji F

Model	F	Sig	Keterangan
Analisis Regresi Berganda	15,628	0.000	Berpengaruh Simultan

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak karena tidak terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasi.

Uji T

Hasil uji t dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji T

Variabel independen	*β*	Prediksi	t	*Sig. One-Tailed*		Kesimpulan
Konstanta	0,356		2.379	0,020	0,010	
Tipe Industri (X1)	0,322	+	6.853	0,000	0	H_1 diterima
Media Eksposure (X2)	-0,036	+	-.827	0,411	0,205	H_2 ditolak
Kinerja Lingkungan (X3)	0,013	+	.577	0,566	0,283	H_3 ditolak
Leverage (X4)	0,106	-	1.253	0,214	0,107	H_4 ditolak

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka variabel bebas (*independent)* dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpuIkan sebagai berikut yaitu:

1. Tipe Industri (X1) Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Y)

   Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tipe industri (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon dipengaruhi secara signifikan oleh tipe industri. Nilai t hitung variabel tipe industri (X1) adalah 6,853 menurut data, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima karena nilai t hitung sebesar 6,853 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,99394 (Df = 71). Dengan kata lain variabel tipe industri (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (Y).
2. Media Eksposure (X2) Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Y)

   Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel media eksposure (X2) memiliki nilai signifikansi 0,411 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon dipengaruhi secara tidak signifikan oleh media eksposure. Nilai t hitung variabel media eksposure (X2) adalah -0.827 menurut data, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak karena nilai t hitung

sebesar

-0.827 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,99394 (Df = 71). Dengan kata lain variabel media eksposure (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (Y).

3. Kinerja Lingkungan (X3) Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Y)

   Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan (X3) memiliki nilai signifikansi 0,566 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon dipengaruhi secara tidak signifikan oleh kinerja lingkungan. Nilai t hitung variabel kinerja lingkungan (X3) adalah 0,577 menurut data, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak karena nilai t hitung sebesar 0,577 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,99394 (Df = 71). Dengan kata lain variabel kinerja lingkungan (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (Y).

4. *Leverage* (X4) Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Y)

   Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X4) memiliki nilai signifikansi 0,214 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon dipengaruhi secara tidak signifikan oleh *leverage*. Nilai t hitung variabel *leverage* (X4) adalah 1,253 menurut data, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 ditolak karena nilai t hitung sebesar 1,253 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,99394 (Df = 71). Dengan kata lain variabel *leverage* (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (Y).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tipe industri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa industri yang berbeda memiliki tingkat pengungkapan emisi karbon yang berbeda pula, dengan beberapa industri lebih cenderung untuk mengungkapkan emisi karbon mereka dengan lebih jelas dan detail. Hal ini menunjukkan bahwa tipe industri memiliki peran penting dalam mempengaruhi sejauh mana perusahaan mengungkapkan emisi karbon mereka.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa media eksposure, kinerja lingkungan, dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti paparan media, kinerja lingkungan, dan leverage tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap sejauh mana perusahaan mengungkapkan emisi karbon mereka. Hal ini menegaskan bahwa tipe industri adalah faktor utama yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., Hinggo, H.T. & Zaki, H. 2023. Pengaruh Brand Ambassador, E-WOM, dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian Produk Erigo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1): 1–11.

Amaliyah, I. & Solikhah, B. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2): 129–141.

Aryni, W., Ulupui, I.G.K.A. & Fauzi, A. 2021. Pengaruh Eksposur Media, Kinerja Proper dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(1): 01–23.

Dewayani, N.P.E. & Ratnadi, N.M.D. 2021. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Non keuangan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4): 836–850.

Dunn, R.J.H., Alexander, L. V., Donat, M.G., Zhang, X., Bador, M., Herold, N., Lippmann, T., Allan, R., Aguilar, E., Barry, A.A., Brunet, M., Caesar, J., Chagnaud, G., Cheng, V., Cinco, T., Durre, I., de Guzman, R., Htay, T.M., Wan Ibadullah, W.M., Bin Ibrahim, M.K.I., Khoshkam, M., Kruger, A., Kubota, H., Leng, T.W., Lim, G., Li-Sha, L., Marengo, J., Mbatha, S., McGree, S., Menne, M., de los Milagros Skansi, M., Ngwenya, S., Nkrumah, F., Oonariya, C., Pabon-Caicedo, J.D., Panthou, G., Pham, C., Rahimzadeh, F., Ramos, A., Salgado, E., Salinger, J., Sané, Y., Sopaheluwakan, A., Srivastava, A., Sun, Y., Timbal, B., Trachow, N., Trewin, B., van der Schrier, G., Vazquez-Aguirre, J., Vasquez, R., Villarroel, C., Vincent, L., Vischel, T., Vose, R. & Bin Hj Yussof, M.N.A. 2020. Development of an Updated Global Land In Situ-Based Data Set of Temperature and Precipitation Extremes: HadEX3. *Journal of Geophysical Research: Atmospheres*, 125(16): 1–28.

Firdaus, M.N. 2023. *Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Universitas Lampung.

Florencia, V. & Handoko, J. 2021. Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3): 583–598.

Ghozali, I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. & Chariri, A. 2020. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, E.F. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrials Yan*. Universitas

Muhammadiyah Purwokerto.

Handoko, J. & Santoso, V. 2023. Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1): 84–101.

Hardenta, A.D. & Rahmawan, A.B. 2023. Manifestasi Partisipasi Publik dalam Doktrin Kepercayaan Publik bagi Pemenuhan Komitmen Perubahan Iklim Indonesia. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 9(1): 157–186.

Hilmi, H., Puspitawati, L. & Utari, R. 2020. Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2): 296.

Hörisch, J., Schaltegger, S. & Freeman, R.E. 2020. Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275.

Jannah, R. & Muid, D. 2014. Analysis of Factors that Influence Carbon Emission Disclosure in Companies in Indonesia (Empirical Study of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2010-2012 Period). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2): 1–11. Tersedia di https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6164.

Laksani, S.A., Andesto, R. & Kirana, D.J. 2021. Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2): 145–164.

Lestari, U.P. & Jayanti, F.D. 2022. Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2).

Loru, T.S. 2023. Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1): 66–82.

Mahaputra, I.N.K.A. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3): 160–173.

Maulidiavitasari, J. & Yanthi, M.D. 2021. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 15(1): 1–18.

Mujiani, S., Juardi, J. & Fauziah, F. 2019. Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(1): 53–64.

Nastiti, A. & Hardiningsih, P. 2022. Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6): 2668–2681.

Nuranisa, I. 2020. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sertifikasi ISO 14001, Liputan Media, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurhidayat, E., Junaid, A. & Kamase, J. 2020. Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada Rsud H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2): 35–78.

Probosari, D.C. & Kawedar, W. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Dan Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3): 1–16. Tersedia di http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Purnayudha, N.A. & Hadiprajitno, P.T.B. 2022. Pengaruh Karakteristik Tata Kelola

Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1): 1–11. Tersedia di http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Purnomo, M.M. 2022. Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Dan Growth Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1): 27–41.

Putri, S.D.A. & Amin, M.N. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2): 1155–1164.

Ramadhani, P. & Venusita, L. 2020. Tipe Industri dan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Partisipan Sustainability Report Award 2015-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3): 1–8. Tersedia di http:/jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/.

Rosada, A.M., Riyansyah, K., Wasini, M., Khodijah, S. & Sisdianto, E. 2024. Analisis Penerapan Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Grean Accounting Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).

Rujiah & Sa'diyah, M. 2021. Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD di TKQ Baitul Izzah. *Jurnal Arraayah*, 5(2).

Rusdi, R. & Helmayunita, N. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Tipe Industri terhadap Carbon Emission Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2): 452–465.

Salbiah & Mukhibad, H. 2018. Carbon Emission Disclosure and Profitability – Evidence from Manufacture Companies in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(10): 53.

Saputri, C.K. & Giovanni, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1): 90–108.

Sekarini, L.A. & Setiadi, I. 2021. PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 19(2): 203–212.

Selviana & Ratmono, D. 2019. Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 8(3): 1–13. Tersedia di http://sitedi.unnes.ac.id/v2/skripsi/baca/306164/341.aspx.

Septriyawati, S. & Anisah, N. 2019. Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 1(1): 103–114.

Setiawan, P., Soeprajitno, R.R.W.N. & Iswati, S. 2019. Peran Good Corporate Governance dalam Memprediksi Emisi Gas Karbon pada Perusahaan Pertambangan. *Akuntansi Dewantara*, 3(2): 156–167. Tersedia di https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/5278/pdf.

Sijoatmodjo, C.S. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MALANGKUÇEÇWARA.

Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Suhesti, R. 2022. *CARBON EMISSION DISCLOSURES: SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI SHARI'AH ENTERPRISE THEORY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Sukmawati, Y.T. 2023. *Pengaruh Media Exposure dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019*. STIESIA Surabaya.

Surya, S.A., Yuniarti, R. & Pedi, R. 2023. Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(2): 35–46.

Tana, H.F.P. & Nugraheni, B.D. 2021. Pengaruh Tipe Industri, Tingkat Utang Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2): 104–112. Tersedia di http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/3567.

Trimuliani, D. & Febrianto, R. 2023. Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5: 900–906.

Uy, W.S. & Hendrawati, E. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Liability*, 02(02): 87–108. Tersedia di https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability.

Wartabone, T.A., Yusuf, N. & Panigoro, N. 2023. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2): 430–440.

Wibowo, W., Nashar, M. & Rihadah, A. 2022. Pengaruh corporate social responsibility , return on equity dan debt to equity ratio terhadap reputasi perusahaan Lack of. *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(4): 795–800.

Widiastuti, H., Utami, E.R. & Handoko, R. 2018. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, GROWTH, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2): 107–117.

Widiyani, A. & Meidawati, N. 2023. Determinan pengungkapan emisi karbon. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(2020): 219–228.

Wiratno, A. & Muaziz, F. 2020. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1): 28–41.

Zanra, S.W., Tanjung, A.R. & Silfi, A. 2020. the Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage and Profitability for Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables. *Bilancia:Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2): 148–164. Tersedia di http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index.